

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Menurut Setiadi, (2013) pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pemberian prosedur batuk efektif untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien PPOK.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Dahlia BRSU Tabanan, selama 3 hari yaitu dari tanggal 20 April 2018 sampai tanggal 23 April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien

dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien PPOK dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, perawat yang memberikan tindakan keperawatan berupa latihan batuk efektif, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya yang diamati secara mendalam. Subyek kasuspada penelitian ini memiliki dua kriteria yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medis pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- b. Pasien PPOK dari usia 12-70 tahun

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien PPOK yang tidak sadar
- b. Pasien PPOK pasca pembedahan abdominal
- c. Pasien PPOK dengan peningkatan tekanan intra cranial

Pasien PPOK dengan gangguan kardiovaskuler

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian prosedur batuk efektif untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian prosedur batuk efektif untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK, yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Dahlia BRSU Tabanan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil data pengkajian, data diagnosa, data intervensi, data implementasi dan data evaluasi keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 10 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 20 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, Etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 6 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai batuk efektif. Data implementasi terdiri dari 6 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada prosedur batuk efektif. Serta data evaluasi terdiri dari 7 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan

meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.